

ABSTRAK

Rohmah, Nella Miftakhur 2023. *Analisis Kemampuan Berpikir Logis Siswa pada Materi Peluang Di Kelas VIII MTs Islamiyah Tulungagung Baureno Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Fakhultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan. Pembimbing (1) Dr. Zaenal Arifin, M.Pd., (2) Khafidoh Nurul Aini, S.Si., M.Pd.

Kata Kunci : *Kemampuan Berpikir Logis, Peluang, Gaya Belajar.*

Matematika merupakan ilmu dasar yang memiliki peran penting untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini sesuai dengan pendapat ahli matematika, bahwa matematika adalah ratunya ilmu ataupun indungunya ilmu pengetahuan. Tujuan dari pembelajaran matematika adalah untuk menciptakan insan akademik yang siap menghadapi bermacam perkembangan zaman. Setiap siswa memiliki metode belajar yang unik, yang dapat memungkinkannya untuk mudah menyerap informasi yang dipelajari dan menjawab masalah matematika dengan baik. antar siswa memiliki cara dalam menanggapi pembelajarannya disebut dengan gaya belajar. Gaya belajar diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu visual, auditori dan kinestetik. Setiap siswa itu unik, yang tercermin dalam pendekatan mereka dalam memecahkan masalah matematika. Karena gaya belajar setiap siswa itu unik, maka kemampuan berpikir logis matematis setiap siswa akan berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir logis siswa pada materi peluang di kelas VIII MTs Islamiyah Tulungagung Baureno ditinjau dari gaya belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini terdiri dari 6 siswa, dengan 2 kriteria gaya belajar kinestetik, 2 kriteria gaya belajar auditori, 2 kriteria gaya belajar visual. Pengumpulan data menggunakan angket, tes dan wawancara semi terstruktur. Proses analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan. Hasil dari analisis tersebut Siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik dapat memenuhi seluruh indikator kemampuan berpikir logis antara lain keruntutan berpikir, kemampuan berargumen dan penarikan simpulan. Adapun siswa yang memiliki gaya belajar visual mampu memenuhi seluruh indikator kemampuan berpikir logis yakni keruntutan berpikir dan kemampuan berargumen, kemampuan penarikan simpulan, sedangkan siswa yang memiliki gaya belajar auditori hanya memenuhi keruntutan berpikir saja.